BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

1. Puisi sebagai karya sastra paling hulu dan inti dari pernyataan sastra adalah wujud dari keindahan dan kehikmahan. Puisi bermanfaat bagi pembaca dalam rangka membentuk pandangan hidup. Hal itu dikarenakan puisi sangat erat dengan filsafat dan agama. Dimana puisi mampu menggambarkan problema manusia yang bersifat universal, yakni tentang hakikat kehidupan, hakikat manusia, kematian, dan ketuhanan. Dengan kata lain, keempat masalah tersebut juga merupakan butir-butir dari nilai-nilai kependidikan akhlak yang bermanfaat bagi pembacanya. Jadi, puisi bisa dijadikan salah satu sarana, alat, atau media pembentuk karakter, sifat, dan kepribadian manusia yang *berakhlakul karimah* melalui jalan pemupukan kehalusan adab dan budi kepada individu serta masyarakat agar menjadi masyarakat yang berperadaban.
2. Berdasarkan hasil penelitian, adapun nilai-nilai akhlak dalam kumpulan puisi “Aku Manusia” karya KH. A. Mustofa Bisri ialah sebagai berikut:
   a. Nilai *Ilahiyah*, meliputi: iman, Islam, taqwa, shabar, syukur, dan tawakkal. Nilai akhlak tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan diantaranya:

1) Iman, ketika seseorang menuntut ilmu ia harus memiliki sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah. Menghayati keagungan dan kebesaran Allah lewat alam semesta beserta isinya. Sebab, orang yang berpengetahuan yakni mereka yang senantiasa memperhatikan alam raya dan gejala-gejala alam.
2) Islam, sikap pasrah kepada-Nya, dengan meyakini bahwa apapun yang datang dari Allah SWT mengandung hikmah kebaikan. Hal ini akan melahirkan peserta didik yang memiliki rasa kasih sayang, menghormati sesama, berbakti kepada orang tua, dan tidak mudah putus asa.
3) Taqwa, sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi kita. Sehingga akan mencetak penerus bangsa yang memiliki karakter baik karena menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.
4) Shabar, ketika seseorang menuntut ilmu, ia harus memiliki kesabaran yang tinggi untuk melalui prosesnya. Sehingga melahirkan sikap penerus bangsa yang mampu mencapai tingkat tertinggi nilai karsa batinnya dan karya lahirnya.
5) Tawakkal, dengan memiliki akhlak tersebut akan mencetak penerus bangsa yang memahami agama dan

menjadi khalifah yang menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.

b. Nilai *Insaniyah*, meliputi: *Sillat al-rahmi, Al-Ukhuwah, Al-Musawah, At-Tawadlu, Al-amanah,* dan *Insyirah*. Nilai akhlak tersebut sangat diperlukan dalam pendidikan penjelasannya sebagai berikut:

1) *Sillat al-rahim*, yaitu pertalian rasa cinta kasih antar sesama manusia. Dimana dengan nilai ini peserta didik akan memiliki sifat utama Allah yaitu rasa kasih sayang antar sesama manusia. Tidak sampai merampas hak dan kemerdekaan antara sesamanya .
2) *Al-Ukhuwah*, yaitu semangat persaudaraan. Akhlak tersebut akan mencetak penerus bangsa yang tidak mudah merendahkan golongan yang lain, tidak saling menghina, tidak saling mengejek, tidak saling mengumpat, dan tidak suka mencari-cari kesalahan orang lain.
3) *At-Tawadlu*, yaitu sikap rendah hati. Dengan akhlak ini peserta didik akan memiliki sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT. Tidak ada yang mulia diantara sesama manusia karena hanya Allah yang akan menilainya.
4) *Al-Amanah*, dapat dipercaya. Sebagai salah satu konsekuensi iman ialah amanah. Peserta didik dicetak untuk menjadi pribadi yang amanah sebagai khalifah

di bumi seperti menjaga dan melestarikan alam serta tidak merusaknya.

5) *Insyirah*, sikap lapang dada. Nilai akhlak ini akan mencetak penerus bangsa yang memiliki sikap penuh kesediaan menghargai orang lain dengan pendapat-pendapat dan pandangan-pandangannya. Sehingga tidak sampai gontok-gontokkan dan memutlakan kebenarannya sendiri.

B. Saran

Adapun saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kumpulan puisi antara lain:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dapat memanfaatkan sebuah puisi sebagai media pendidikan. Dengan cara memahami sebuah bait puisi yang sekiranya mengarah kepada kebaikan untuk lebih memperkuat karakter seseorang agar tercipta kepribadian muslim yang Islami.
2. Puisi-puisi dewasa ini banyak bertemakan religius. Hal tersebut dapat memudahkan pendidik untuk memanfaatkanya sebagai media pendidikan, untuk menambah wawasan peserta didik dan mengolah rasa serta melatih peserta didik dalam mempertajam intuisinya sehingga perilaku yang dibawa selalu dikembalikan kepada hati nurani yang hakiki.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin* peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah men*suport* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza'*. Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca menjadi harapan peneliti. Harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin